

## DAFTAR PUSTAKA

- Carravilla, M. A. (2010). Multiple Criteria Decision Making. 3.
- Fahmi, S. N. (2019). *Penerapan Technology Acceptance Test Dalam Pengujian Sistem Informasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Di Mts Negeri 5 Kabupaten Kediri*. Malang: etheses.uin-malang.ac.id.
- Fitriani, I. k. (2021). Pengembangan Desa Wisata Dengan. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation (IJEEI)*, 52-59.
- Hayati, R. (2021). Implementasi konsep 6A di wisata alam Rammang-Rammang Kabupaten Maros.
- Henny, C. (2021). Mengenal System Development Life Cycle Secara Lengkap.
- I Ketut Suwena, I. g. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata, Pustaka Larasan*.
- Indarwati, A. (2016). Best Environmental Equitable Practices (BEEP) Panduan Pengembangan Akomodasi Wisata Ramah Lingkungan. Kabupaten Alor: WWF-Indonesia.
- J.J, S. (1987). Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya. *Penerbit Kanisius*.
- Jogiyanto, H. (2003). Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi Konsep Dasar, Teknologi,. *Penerbit Andi Offset Yogyakarta*.
- Kadarsah, S. d. (1998). Sistem Pendukung Keputusan. *PT Remaja Rasdakarya, Bandung*.
- Kreatif, K. P. (2021). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup.
- Kreatif, K. P. (2022). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022 .
- Liana, L. (2015). Pengujian Perangkat Lunak. *Pengujian Perangkat Lunak*, 1-15.
- Manda Rohandi, M. Y. (2017). Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Prioritas Pengembangan Kawasan Wisata Bawah Laut. *Jnteti*, 425.
- Ni'mah. (2018). Public Private Patnership Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis*, 410-425.
- Perawati. (2018). MODEL System Development Life Cycle (SDLC). *20 model System Development Life Cycle (SDLC)*.
- Permana, E. C. (2017). *Berbagi ilmu pengetahuan teknologi informasi terkini*. wordpress.
- Perry, W. E. (2006). Effective methods for sotware testing 3rd edition. *Indiana: Wiley Publishing, Inc*, 70.
- Rahmawati, G. (2017). Potensi Pariwisata Air Terjun Curup Kambas Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Ogan Komering Ulu .

- Saaty, T. L. (2008). Decision Making with the Analytical Hierarchy Process. *Services Sciences*, 83-98.
- Sari, U. A. (2017). Analisis Objek Wisata kota jambi. *Jurnal UNP*.
- Setiawan, I. B. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. 19.
- Simbolon, N. (2021). *Pengujian UAT (User Acceptance Test) dalam desain produk*. Jakarta: Ekrut Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sumantri, D. (2018). strategi pengembangan desa wisata di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung. *GLITrop Vol. 2, No. 2*.
- Syaifullah. (2010). Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process).
- Thabroni, G. (2022). Scrum : Definisi, Team, Event, Artefact, Kelebihan & Kekurangan. *Informatika*.
- Triantaphyllou, E. (2000). Multi-Criteria Decision Making Methods: AComparative. *Multi-Criteria Decision Making Methods*.
- Wisnawa, I. m. (2021). Manajemen Pemasaran Pariwisata- Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan. *Yogyakarta: Deepublish*.